

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani kesehatan dan kesegaran jasmani.

Menurut M.Cholik dan Lutan (1996/1997, hlm. 1) menjelaskan mengenai pendidikan jasmani bahwa

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Ia merupakan salah satu dari subsistem-subsistem pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Telah menjadi pernyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai suatu subsistem pendidikan mempunyai peran yang berarti dalam mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang R.I Nomor II Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Yang dimaksud manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki kemampuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang diharapkan mempunyai program yang baik dan bermanfaat dalam melaksanakan Pendidikan Jasmani. Guru yang baik akan mengerti manfaat pendidikan jasmani dalam perkembangan anak dan dapat memberikan waktu yang luas untuk dapat memberikan teknik-teknik serta berbagai keterampilan aktivitas olahraga.

Salah satu cabang olahraga yang paling menarik adalah bola voli. Menurut Yunus (1992, hlm. 1) menjelaskan bahwa :

Pada awalnya ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Memvoli artinya memainkan/memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai.

Sebagai aturan dasar bola boleh di pantulkan dengan bagian badan, pinggang ke atas. Pada dasarnya permainan bola voli ini adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah di kembangkan permainan bola voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti voli pantai.

Bola voli sudah di kenal sejak abad pertengahan terutama di Negara-negara Romawi. Pada tahun 1893 di Jerman permainan ini di kenal dengan nama "Faust Ball". Dua tahun kemudian yakni pada tahun 1985 William G. Morgan seorang guru pendidikan jasmani pada Young Man Christian Association (Y.M.C.A) di kota Holyoke, Massachusetts mencobakan permainan sejenis faust ball, yang mula-mula olahraga rekreasi dalam lapangan tertutup (indoor).

Dalam permainan bola voli ada bermacam-macam teknik di antaranya service, passing, umpan, smash, block, dan dalam penerapan gerak dasar bola voli terkadang menggunakan media pembelajaran.

Dan berikut Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Media Pembelajaran." Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar " (Miarso, 2004). Dan " fungsi dari media pembelajaran adalah untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran " (Hamalik, 2008).

Pendekatan Taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Model mengajar ini memungkinkan menyadari keterkaitan antara bermain dan peningkatan penampilan bermain mereka.

Simpai adalah alat permainan yang berbentuk bulat dan terbuat dari bahan rotan yang kedua ujungnya ditautkan sehingga membentuk sebuah lingkaran. Simpai dalam bahasa inggris disebut jug *hoop* atau *hoopel* dan ukuran simpai pada umumnya yaitu diameter : 80- 90cm, tebal : 8-12cm, dan berat mencapai 300gram sedangkan untuk anak-anak diameternya 60-75 cm. *Passing* adalah

mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Dalam melakukan *passing* khususnya passing atas ada beberapa hal yang perlu di perhatikan :

1. Sikap Permulaan

Ambil posisi sikap siap normal yaitu: kedua kaki berdiri selebar dada, berat badan menumpu pada tapak kaki bagian depan, lutut di tekuk dengam badan merendah, tempatkan badan secepat mungkin di bawah bolla, dengan kedua tangan di angkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran bolla.

2. Gerakan Pelaksanaan

Tepat saat bola berada di atas dan sedikit di depan dahi, lengan di luruskan dengan gerakan agak *explosife* untuk mendorong bola.

3. Gerakan Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan, di ikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan dan segera mengambil sikap siap dalam posisi normal kembali.

Karena di SDN Tanjungsiang berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan oleh penulis di lapangan terhadap salah satu teknik *passing* atas dalam permainan bola voli melalui tes terhadap siswa kelas V siswa SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang berjumlah 26 orang siswa, dan yang mampu melakukan gerakan dasar *passing* atas sebanyak 6orang atau sekitar 23% selebihnya yaitu 20 orang siswa atau sekitar 77% belum mampu melakukan gerakan dasar *passing* atas dengan status baik. Sehingga belum mampu mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan yaitu 70. Dari data tersebut menjadi alasan pemilihan subjek penelitian dimana masih jauh dari target keberhasilan proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang di temukan di lapangan diantaranya:

Banyak siswa pada saat guru menerangkan contoh gerakan mereka asik bercanda dengan temannya sehingga pas pengetesan banyak sisiwa yang tidak bisa, tidak focus dan seriusnya siswa dalam melakukan gerakan *passing* atas

sehingga banyak siswa yang tidak bisa melakukan gerakan dasar *passing* atas. Kurangnya minat Siswa dalam pembelajaran bola voli, karna terkadang guru penjas di SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, jarang memberikan materi pembelajaran bola voli karena minimnya sarana dan prasarana pendukung.

Perencanaan yang buruk oleh guru pengajar, terkadang setiap pembelajaran tidak di dukungdengan rencana dan program yang jelas sehingga pembelajaran kurang maksimal.

Fasilitas yang kurang memadai di antaranya lapangan, kondisi lapangan yang kurang baik diantaranya banyak sekali lubang-lubang karena kondisi lapangan yang di plur atau di tembok dan berlubang sehingga menghambat gerak dan langkah anak-anak dalam melaksanakan pembelajaran olahraga khususnya pembelajaran bola voli.

Dengan demikian gerakan dasar *passing* atas dalam permainan bola voli merupakan suatu masalah yang terjadi di SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang harus di cari pemecahan masalahnya, untuk lebih jelasnya berikut tabel data yang telah didapat dari hasil pengetesan awal pada Siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang .

Tabel 1.1
Tes Psikomotor

Data Awal Hasil Observasi Tes Gerak Dasar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang

NO	Nama Siswa	Aspek yang Nilai									Skor	Nilai	KKM	
		Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Anisa Niswanti		√				√		√		7	77,7	√	
2	Anwar	√				√		√			4	44,4		√
3	Ario Marhan Paturohim		√		√			√			5	55,5		√
4	Dea Rahmawati	√			√			√			3	33,3		√
5	Dea Tiara	√				√		√			4	44,4		√
6	Deby Permata Ramadina		√		√			√			4	44,4		√
7	Dela Julia Puspita	√				√			√		5	55,5		√
8	Dela Putri Marselina	√				√		√			4	44,4		√
9	Desi Fitriani		√		√			√			4	44,4		√
10	Egi		√			√		√			5	55,5		√
11	Gesha Januar Pratam	√				√		√			4	44,4		√
12	Helvi Depan Komara		√		√			√			4	44,4		√
13	Irfan Ahmad amdani		√			√		√			5	55,5		√
14	M.Nazril Syahrizal	√				√		√			4	44,4		√
15	M.Rizki Agatis		√			√			√		6	66,6		√
16	Nanda Khairina	√				√			√		5	55,5		√
17	Nilam Nurdita		√				√		√		7	77,7	√	
18	Neng Siska Tristiani	√			√			√			3	33,3		√
19	Risky Heryansyah			√		√			√		7	77,7	√	
20	robby Erlangga		√				√			√	8	88,8	√	
21	Saepudin Ramdani	√			√			√			3	33,3		√
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	88,8	√	
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√				√	√			6	66,6		√
24	Krisna Nurparid		√				√			√	7	77,7	√	
25	Noval Valentino		√			√			√		6	66,6		√
26	Reza		√			√			√		6	66,6		√
Jumlah		10	14	2	7	14	5	14	8	4	134	1487,4	6	20
Presentase %		38	54	7	27	54	19	54	31	15	57,26	57,20%	23	77
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan 70

Skor ideal=90

Kriteria penilaian:

Jika skor siswa ≥ 7 maka di katakana lulus

Jika skor siswa ≤ 7 maka di katakana tidak lulus

Keterangan: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Skor ideal

Dari data di atas mengenai tes psikomotor, terdapat 6orang (23%) peserta didik yang tuntas, dan 20 siswa (77%) peserta didik dinyatakan tidak tuntas.

Tabel 1.2
Tes Afektif
Data Awal Hasil Observasi Tes Gerak Dasar *Passing* Atas Pada
Permainan Bola Voli Siswa Kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan
Tanjungsiang Kabupaten Subang

NO	Nama Siswa	Aspek yang Nilai									Skor	Nilai	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Anisa Niswanti		√			√				√	7	77,7	√		
2	Anwar	√			√				√		4	44,4			√
3	Ario Marhan Paturohim	√				√		√			4	44,4			√
4	Dea Rahmawati		√			√		√			5	55,5			√
5	Dea Tiara		√			√		√			5	55,5			√
6	Deby Permata Ramadina		√		√			√			4	44,4			√
7	Dela Julia Puspita			√		√			√		7	77,7	√		
8	Dela Putri Marselina		√			√		√			5	55,5			√
9	Desi Fitriani	√				√		√			4	44,4			√
10	Egi		√		√			√			4	44,4			√
11	Gesha Januar Pratam		√			√		√			5	55,5			√
12	Helvi Depan Komara		√		√			√			4	44,4			√
13	Irfan Ahmad amdani		√		√				√		5	55,5			√
14	M.Nazril Syahrizal	√				√		√			4	44,4			√
15	M.Rizki Agatis		√		√			√			4	44,4			√
16	Nanda Khairina		√			√		√			5	55,5			√
17	Nilam Nurdita			√		√			√		7	77,7	√		
18	Neng Siska Tristiani		√			√		√			5	55,5			√
19	Risky Heryansyah		√			√			√		6	66,6			√
20	roby Erlangga			√		√				√	8	88,8	√		
21	Saepudin Ramdani	√				√		√			4	44,4			√
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	88,8	√		
23	Vilani Bunga Nurhasanah	√				√		√			4	44,4			√
24	Krisna Nurparid		√		√				√		4	44,4			√
25	Noval Valentino	√				√		√			4	44,4			√
26	Reza		√			√		√			5	55,5			√
Jumlah		7	15	4	7	19	0	17	6	3	131	1454,1	5	0	21
Presentase %		27 %	57 %	15 %	27 %	73 %	0 %	65 %	23 %	11 %	55,98 %	55,92%	19,23 %	0 %	80,76 %

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta didik yang lulus}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

Deskriptor :

1. Semangat
 - a. Berani berinisiatif
 - b. Aktif melakukan semua kegiatan
 - c. Selalu ingin memperbaiki kesalahan
2. Disiplin
 - a. Memenuhi petunjuk guru
 - b. Mengikuti kesepakatan bersama
 - c. Tidak terlambat mengikuti pembelajaran
3. Kerjasama
 - a. Mau membantu teman selamakegiatanpembelajaran
 - b. Menghargai teman
 - c. Tidak mengganggu teman

Dari data di atas mengenai tes afektif pada Siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kec.Tanjungsiang Kab.Subang terdapat 5 peserta didik atau 19,23% peserta didik yang tuntas, dan sisanya 21 peserta didik atau 80,76% dinyatakan belum tuntas.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Penilaian
Data Awal Hasil Observasi Tes Gerak Dasar *Passing* Atas Pada
Permainan Bola Voli Siswa Kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan
Tanjungsiang Kabupaten Subang

NO	Nama Siswa	Aspek yang Nilai			Skor	Nilai	Keterangan	
		Psikomotor	Afektif				T	BT
1	Anisa Niswanti	7	7		14	7	√	
2	Anwar	4	4		8	4		√
3	Ario Marhan Paturohim	5	4		9	4,5		√

4	Dea Rahmawati	3	5	8	4		√
5	Dea Tiara	4	5	9	4,5		√
6	Deby Permata Ramadina	4	4	8	4		√
7	Dela Julia Puspita	5	7	12	6		√
8	Dela Putri Marselina	4	5	9	4,5		√
9	Desi Fitriani	4	4	8	4		√
10	Egi	5	4	9	4,5		√
11	Gesha Januar Pratam	4	5	9	4,5		√
12	Helvi Depan Komara	4	4	8	4		√
13	Irfan Ahmad amdani	5	5	10	5		√
14	M.Nazril Syahrizal	4	4	8	4		√
15	M.Rizki Agatis	6	4	10	5		√
16	Nanda Khairina	5	5	10	5		√
17	Nilam Nurdita	7	7	14	7	√	
18	Neng Siska Tristian	3	5	8	4		√
19	Risky Heryansyah	7	6	13	6,5		√
20	robby Erlangga	8	8	16	8	√	
21	Saepudin Ramdani	3	4	7	3,5		√
22	Sandi Irawan	8	8	16	8	√	
23	Vilani Bunga Nurhasanah	6	4	10	5		√
24	Krisna Nurparid	7	4	11	5,5		√
25	Noval Valentino	6	4	10	5		√
26	Reza	6	5	11	5,5		√
Jumlah				265	132,5	4	22
Presentase %				10,19	56,62	15,38	86,41
				%	%	%	%

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga aspek penilaian}} \times 100$$

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di lapangan terhadap salah satu gerak dasar *passing* atas bola voli melalui tes terhadap peserta didik kelas V SD Negeri Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang berjumlah 26 siswa, peserta didik yang mampu melakukan gerak dasar *passing* atas ada 4 peserta didik atau sekitar 15,38% selebihnya yaitu 22 peserta didik atau sekitar 86,41% belum mampu melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli dengan status baik. Sehingga belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasa Minimal (KKM) yang telah di tentukan yaitu 70

Maka di perlukan suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan di atas. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan *passing* atas dalam permainan bola voli melalui media simpai dengan penerapan metode pendekatan taktis.

Sehingga bertitik tolak dari uraian di atas, penulis terdorong untuk meneliti tentang “Meningkatkan *Passing Atas* Dalam Permainan Bola Voli Melalui media simpai dengan penerapan metode pendekatan taktis Pada Siswa Kelas V SDN Tanjungsiang Kabupaten Subang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli melalui *media simpai* dengan pnerapan *metode pendekatan taktis* pada siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
2. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli melalui *media simpai* dengan pnerapan metode *pendekatan taktis* pada siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli melalui *media simpai* dengan penerapan metode *pendekatan taktis* pada siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kabupaten Subang ?
4. Bagaimana hasil pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli melalui media simpai dengan penerapan metode pendekatan taktis pada Siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kabupaten Subang ?

C. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
 - a. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dasar *passing atas* pada *permainan bola voli* melalui *media simpai* dengan *penerapan metode pendekatan taktis*
 - b. Membuat lembar observasi maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru, aktivitas siswa selama proses pembelajaran gerak dasar *passing atas* pada *permainan bola voli* melalui *media simpai* dengan *penerapan metode pendekatan taktis*

- c. Membuat lembar evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan keterampilan gerak dasar *passing atas* pada *permainan bola voli* melalui *media simpai* dengan *penerapan metode pendekatan taktis*
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Guru memberikan pembelajaran gerak dasar *passing atas* pada *permainan bola voli* melalui *media simpai* dengan *penerapan metode pendekatan taktis*
3. Tahap Aktivitas
 - a. Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran gerak dasar *passing atas* pada *permainan bola voli* melalui *media simpai* dengan *penerapan metode pendekatan taktis*.
4. Tahap Evaluasi
 - a. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran gerak dasar *passing atas* pada *permainan bola voli* melalui *media simpai* dengan *penerapan metode pendekatan taktis*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian *passing atas* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli melalui *media simpai* dengan penerapan *metode pendekatan taktis*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran *passing atas* pada permainan bola voli melalui *media simpai* dengan penerapan *metode pendekatan taktis*.
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli melalui *media simpai* dengan penerapan *metode pendekatan taktis*.
4. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran *passing atas* pada permainan bola voli melalui *media simpai* dengan penerapan *metode pendekatan taktis*.

E. Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang akan di bahas, maka manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa Sekolah Dasar

- a) Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- b) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru Sekolah Dasar

- a) Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru bisa mengevaluasi kinerjanya.
- b) Meningkatkan dan memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas maupun luar kelas, sekaligus ketercapaian ketuntasan belajar.

3. Sekolah Dasar

- a) Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur pencapaian tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di sekolah dasar
- b) Memberikan motivasi positif bagi sekolah dasar untuk menemukan cara-cara yang tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.
- c) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.
- d) Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas kelulusan

4. Bagi Lembaga

Hasil-Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

5. Peneliti

Meningkatkan pemahaman dari disiplin ilmu yang telah di pelajari, serta dapat menerapkan teori-teori yang di pelajari yang telah di peroleh dalam perkuliahan. Serta dapat di jadikan pengalaman yang berharga bagi peneliti sehingga dapat di jadikan sebagai sumber belajar.

6. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pokok-pokok masalah yang di teliti, berikut ini akan di jelaskan beberapa istilah yang di pandang perlu untuk di ketahui kejelasannya sebagai berikut:

Meningkatkan adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri hasil belajar atau latihan .

Bola Voli adalah “ permainan tim atau regu, memasukan bolla ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan berusaha mematikan bola itu di daerah lawan”. Yunus (1992, hlm.1).

Media Pembelajaran adalah “segala sesuatu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”. Miarso (2004). Dan menurut Hamalik (2008) “fungsi dari media pembelajaran adalah: untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”.

Pendekatan Taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Model mengajar ini memungkinkan menyadari keterkaitan antara bermain dan peningkatan penampilan bermain mereka.

Simpai adalah alat permainan yang berbentuk bulat dan terbuat dari bahan rotan yang kedua ujungnya ditautkan sehingga membentuk sebuah lingkaran. Simpai dalam bahasa inggris disebut jug *hoop* atau *hoopel* dan ukuran simpai pada umumnya yaitu diameter : 80- 90cm, tebal : 8-12cm, dan berat mencapai 300gram sedangkan untuk anak-anak diameternya 60-75 cm.

Passing adalah “ mengoperkan bola ke teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan “. Yunus (1992, hlm.79).

Permainan merupakan suatu aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga. Permainan biasanya di lakukan

sendiri-sendiri atau berkelompok bahkan terkadang di kompetisikan untuk mencapai suatu kesenangan atau kemenangan.

